

PENINGKATAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN DIGITAL VOCABULARIES BAGI PEMUDA – PEMUDI DESA ANCARAN KABUPATEN KUNINGAN

Nani Ronsani Thamrin^{1*}, Penulis Erlan Darmawan², Fadia Nur Fazriah³, Rina Risnawati⁴
^{1,3,4*}(Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Kuningan, Indonesia)
²(Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: tgl/bln/thn
Diterima: tgl/bln/thn
Diterbitkan: tgl/bln/thn

Kata Kunci:
digital, vocabularies,
bahasa, inggris,
pembelajaran.

Keyword:
digital, vocabularies,
language, English, learning

***Corresponding
author**
erlan.darmawan@uniku.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan, terbukanya akses informasi tanpa batas, berlakunya pasar bebas berdampak pada perlunya menyiapkan generasi muda bangsa aini untuk siap menghadapi jamannya. Maka membekali generasi muda terutama bagi para pendidik yang akan memberikan ilmunya kepada anak didik mereka dengan kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan Digital Vocabularies adalah sesuatu yang harus dilakukan pada era pandemic covid -19 seperti saat ini. kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan minat belajar Bahasa inggris dan meningkatkan kualitas Bahasa Inggris pemuda- pemudi di Desa Ancaran- Kabupaten Kuningan, selain itu juga Membantu masyarakat ekonomi bawah mendapatkan akses belajar Bahasa Inggris khusus nya para pemuda- pemudi supaya bisa diimplementasikan pada proses pembelajaran mereka di sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui diskusi antara pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan pemuda-pemudi. Setelah itu, pelaksana program pengabdian pada masyarakat akan mengimplementasikan penggunaan digital vocabularies kedalam proses pembelajaran Bahasa Inggris

Abstract

The development of science, the opening of unlimited access to information, the enactment of the free market have an impact on the need to prepare the young generation of this nation to be ready to face its era. So equipping the younger generation, especially for educators who will provide knowledge to their students with English language skills using Digital Vocabularies is something that must be done in the current era of the covid-19 pandemic. This service activity is carried out with the aim of fostering interest in learning English and improving the quality of English for young people in Ancaran Village, Kuningan Regency, besides helping lower economic communities gain access to learning English, especially young people so that it can be implemented in the learning process. they are at school. Socialization is carried out through discussions between the implementers of community service activities and young people. After that, the implementers of the community service program will be implemented the use of digital vocabularies into the English learning process

1. PENDAHULUAN

Keragaman bahasa yang ada di masyarakat adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Negara Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau memiliki ratusan ragam bahasa yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lain. Hal yang sama juga terjadi pada bahasa asing, dalam hal ini adalah Bahasa Inggris. Perkembangan ilmu pengetahuan, terbukanya akses informasi tanpa batas, berlakunya pasar bebas berdampak pada perlunya menyiapkan generasi muda bangsa untuk siap menghadapi jamannya. Maka membekali generasi muda bangsa terutama bagi para pendidik yang akan memberikan ilmunya kepada anak didik mereka dengan kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan Digital Vocabularies adalah sesuatu yang harus dilakukan pada era pandemic covid - 19 seperti saat ini.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal bagi siswa SD dan menjadikannya sebagai salah satu bidang studi pada tingkat SMP dan SMA. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas Bahasa Inggris pemuda- pemudi di Desa Ancaran- Kabupaten Kuningan.

Disisi lain, muncul berbagai lembaga kursus Bahasa Inggris yang memasang tarif begitu fantastis. Kesenjangan ekonomi dalam masyarakat menjadikan Bahasa Inggris tidak dapat dinikmati oleh semua kalangan terutama ekonomi menengah ke bawah, terutama masyarakat ekonomi bawah. Diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan alternatif pemecahan masalah, yaitu adanya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris secara gratis bagi para pemuda - pemudi sehingga mereka mampu mempunyai kualitas yang baik dalam berbahasa Inggris dengan butuh proses dan usaha yang kuat dari kami sebagai pengajar dan mereka supaya menikmati indah nya proses dan memetik indah nya hasil dari proses tersebut. Selain itu permasalahan-permasalahan yang dihadapi adalah tidak semua pemuda – pemudi Desa Ancaran menyukai pelajaran Bahasa Inggris ,Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah kurang efektif, Pembelajaran hanya melalui membaca dan menjawab pertanyaan tidak menumbuhkan kemampuan komunikasi dua arah, Minat siswa belajar Bahasa Inggris rendah karena kurangnya komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran, Terbatasnya media dan sarana pembelajaran dan permasalahan yang terakhir adalah tingginya biaya kursus Bahasa Inggris di luar sekolah.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi diatas, maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran intensif praktek dan latihan kepada para pemuda – pemudi desa Ancaran.
2. Kegiatan pengabdian ini menekankan pada penggunaan digital Vocabularies yang sederhana dan atraktif untuk membantu pemuda-pemudi mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis melakukan kegiatan yang tidak berbeda jauh dengan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari di sekolah. Perbedaannya adalah tentang metode dan media pembelajaran.

Media pembelajaran digital vocabularies adalah sebuah aplikasi yang dilengkapi dengan beragam kosakata Bahasa Inggris disertai dengan gambar. Gambar-gambar pada digital tersebut biasanya dikelompokkan berdasarkan topik tertentu, seperti buah, sayur, binatang, warna, anggota tubuh, dan lain-lain. Media pembelajaran digital vocabularies biasa digunakan di pendidikan tingkat dasar sampe perguruan tinggi. Manfaat media digital vocabularies antara lain: a) siswa dapat membaca dan memahami semaksimal mungkin kosakata yang tertera didalamnya; b) mampu mengembangkan daya ingat dari otak kanan; c) mampu melatih kemampuan konsentrasi pada siswa; d) memperbanyak perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris

Pengenalan Bahasa Inggris sebelumnya hanya melalui membaca memperhatikan guru dan mengerjakan soal. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa siswa belum menguasai kosa kata Bahasa Inggris secara maksimal . Berikut adalah langkah-langkah kegiatan:

1. Pelaksana melakukan kegiatan belajar dengan doa.
2. Pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pengajaran terhadap pemuda- pemudi seminggu sekali pada hari Minggu.
3. Pelaksana pengabdian mengeluarkan laptop dan menunjukkan kepada para pemuda- pemudi.
4. Pelaksana pengabdian memberitahukan nama benda yang ada dalam digital vocabularies kepada para pemuda- pemudi.
5. Pemuda- pemudi menirukan kata yang diucapkan sambil memegang dan mengamati digital tersebut.
6. Pelaksana pengabdian mengulangi pertanyaan what is it, pemuda- pemudi yang mampu menjawab dengan tepat dan senang.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan



4. KESIMPULAN

Pada kegiatan ini pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan dengan efektif dan kondusif secara luring untuk pemuda- pemudi Desa Ancaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penguasaan Bahasa Inggris dengan memberikan pengajaran secara luring dengan menggunakan Digital Vocabularies dengan tujuan memepermudah pemuda- pemudi untuk meningkatkan kualitas Bahasa Inggris dengan cara memperkaya kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan tekhnologi agar mudah untuk di fahami,di hafalkan,dan di lafalkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa Ancaran Kuningan Jawa Barat

DAFTAR PUSTAKA

Jerry Dounald Rahajaan, Erik Kurniadi, Fahmi Yusuf, Erlan Darmawan, Resma Mega Herawati, Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.03 Nomor 02.2020.89-97

DOI:

Erlan Darmawan, Nani Ronsani Thamrin, Gentur Priguna Suwanto, Lina Aminati, Evy Setia Oktaviani, Muhamad Yunus, Dini Untari. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.4 Nomor 03.2021.241-247.